

Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Menjalin Di Kabupaten Landak

Yakobus

Guru, SMA Negeri 1 Menjalin Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia

Yakobustambi054@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to implement Emergency learning strategies during the Covid-19 Pandemic Period, especially at SMA Negeri 1 Mengelin Landak District, West Kalimantan Province, in compiling appropriate steps to carry out the implementation of Limited Face-to-face learning in the Covid-19 situation so that the health and safety of students can be guaranteed. In 2021, SMAN 1 Establishing held limited face-to-face learning, while PTMT still refers to careful planning by prioritizing the health of school residents and always coordinating with the Covid-19 Cluster unit in the district, parents of students and the Department of Education and Culture. Face-to-face learning (PTMT) is a strategy that contains a learning work plan for schools and educators to consider difficulties in education services. The findings of this study identify that strategies in dealing with the challenges of limited face-to-face preparation require collaboration between the principal, the teacher council and staff, which is very important in the implementation of limited face-to-face meetings.

Keywords: *Limited Face-to-face Learning During the Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengimplemtasikan strategi pembelajaran Darurat di Masa Pandemi Covid-19 khususnya di SMA Negeri 1 Menjalin Kabupaten Landak provinsi Kalimantan Barat , dalam menyusun langkah-langkah yang tepat untuk menyelenggarakan pelaksanaan pembelajaran tata Muka Terbatas pada situasi Covid-19 agar kesehatan dan keselamatan siswa dapat terjamin. Pada tahun 2021 SMAN 1 Menjalin menyelenggarakan Pembelajaran TatapMuka Terbatas , adapun PTMT tetap mengacu pada perencanaan yang matang dengan mengutamakan kesehatan warga sekolah dan selalu berkoordinasi dengan satuan Gugus covid -19 dikecamatan , orang tua siswa serta Dinas Pendidikan dan kebudayaan . Pembelajaran TatapMuka (PTMT) ini adalah strategi yang berisi rencana kerja pembelajaran Bagi sekolah dan tenaga pendidik untuk mempertimbangkan kesulitan dalam layanan pendidikan. Temuan penelitian ini mengidentifikasikan bahwa strategi dalam menghadapi tantangan dalam persiapan tatap muka terbatas diperlukan kerjasama antara Kepala sekolah, Dewan Guru beserta staf sangat pening dalam penyelenggaraan TatapMuka terbatas.

Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Masa Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Penerapan pembelajaran Jarak jauh (PJJ) selama lebih dari satu tahun telah menimbulkan berbagai dampak negative . Berbagai strategi yang di lakukan mulai dari vaksinasi, swab Antigen, serta siswa mengumpulkan surat pemberian Ijin dari orang tua untuk mengikuti Pembelajaran tatap Muka. Di awal pandemi covid 19 pemerintah mengimpelemtasikan prinsip pada prioritas kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mempertimbangkan tumbuh kembang anak dan hak-hak anak selama pandemi.setelah lebih dari satu Tahun Pembelajaran jarak jauh/daring yang telah dilaksanakan boleh disebut kurang efektif dan tidak menguntungkan bagi peserta didik dalam mendorong peserta didik maupun pendidik dalam kegiatan pembelajaran,Pada tahun 2021 SMAN 1 Menjalin menyelenggarakan Pembelajaran TatapMuka Terbatas , adapun PTMT tetap mengacu pada perencanaan yang matang dengan mengutamakan kesehatan warga sekolah dan selalu berkoordinasi dengan satuan Gugus covid -19 dikecamatan , orang tua siswa serta Dinas Pendidikan dan kebudayaan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTMT) ini adalah karya yang berisi rencana kerja pembelajaran Bagi sekolah dan tenaga pendidik . Rencana kerja sekolah meliputi upaya guru dalam meningkatkan/memperbaiki kegiatan perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas , pelaksanaan pembelajaran Tata Muka, dan evaluasi proses pembelajaran tatap muka terbatas pelaksanaan Tatap Muka Terbatas ini juga berisi rencana kegiatan sekolah yang akan dilakukan dalam satu tahun.

Atas dasar implementasi pembelajaran tatap muka ini adalah agar peneliti mempunyai pedoman dalam meningkatkan/memperbaiki kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas dan pedoman dalam mengembangkan profesi guru di masa pandemic.dengan adanya persiapan pembelajaran Terbatas diharapkan semua warga sekolah memiliki komitmen secara bersama dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka terbatas. Ditangan sekolah cita-cita pembangunan pendidikan nasional, kurikulum nasional, visi-visi lembaga penyelenggara pendidikan hingga visi dan misi sekolah dapat terwujud. Guru yang baik akan mampu mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya dan media belajar yang ada di lingkungannya untuk pembelajaran yang optimal sekalipun dalam situasi pandemic covid 19 dengan demikian mengacu pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dan kepemimpinan guru

dalam merancang pembelajaran, dengan demikian pihak sekolah memberikan perhatian yang besar agar terwujudnya pembelajaran TatapMuka yang terbatas dengan tidak mengurangi arti dari Tujuan Pendidikan.

Untuk mengimplementasikan pembelajaran TatapMuka agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah menyusun langkah persiapan dengan mendata siswa dengan memberikan angket kuesioner kepada orang tua /wali murid tentang kesediaan mengizinkan anaknya mengikuti pembelajaran tatapMuka terbatas, angket yang diberikan 95 % menyatakan sangat setuju pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan 5 % setuju dan sepakat pembelajaran tatap Muka setelah anaknya di Vaksin. Melalui surat keputusan Bersama (SKB) empat Menteri yang diumumkan Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), dengan ini kami sampaikan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, perguruan tinggi harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta masyarakat sekitarnya. tanggal 30 Maret 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 yang diterbitkan oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan, Mendagri, Menkes dan Menteri Agama (Menag), serta Surat edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Kalimantan Barat nomor 421/3763/DIKBUD-C Tanggal 13 Agustus 2021 tentang himbauan pembelajaran tatap muka terbatas

Atas dasar tersebut diatas maka dengan adanya pembelajaran tatap muka terbatas diperlukan kehati-hatian bagi pengelola pendidikan untuk tetap mengikuti protokol kesehatan, dan agar satuan pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga siswa dalam PTM memiliki rasa nyaman , dengan strategi, metode yang dirancang dengan berbagai kesiapan yang matang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan tahap dua siklus, setiap siklus berbagi menjadi empat tahap setiap siklus yaitu tahap ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mencapai target-target yang ingin dicapai selama pembelajaran tatap muka berlangsung ini. Adapun target-target tersebut yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Saya sekaligus peneliti dan kepala Sekolah selalu berdiskusi dengan stakeholder yang ada setiap hari selalu melakukan koordinasi di sekolah. Dari hasil komunikasi ini saya selalu peneliti memperoleh informasi perkembangan wilayah apakah kenaikan covid mengalami perubahan atau tidak, dan bagaimana cara mengatasinya.

Selanjutnya, pelaksanaan PTMT dilaksanakan agar tidak terjadi learning loss. Pada siklus 1 kegiatan PTMT dilaksanakan masing-masing tingkatan kelas sebanyak dua hari yaitu untuk senin-selasa PTMT kelas X, Rabu s/d Kamis PTMT Kelas XI, dan Jum,at s/d Sabtu PTMT bagi kelas XI dengan waktu dimulai pukul 08.00 s/d 11.00. dengan pembelajarannya meliputi Mata pelajaran Wajib dan Mata pelajaran Pilihan..Penulis meminta seluruh wali kelas mengumpulkan data siswa yang telah dan belum vaksin sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran tatap muka, kegiatan selanjutnya penulis melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data wali kelas yang telah di susun dalam bentuk file kemudian menganalisis data sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya dan melakukan refleksi untuk menentukan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyajikan hasil penelitian tindakan sekolah, berikut hasil angket terkait dengan pendapat orang tua/wali siswa tentang rencana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

Tabel 1. Hasil Angket Orang Tua Tentang Kesiapan Memberikan Ijin Pembelajaran Terbatas

No	Pertanyaan	Tanggapan (%)				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Pentingnya pembelajaran tatap muka terbatas	95,0	5,0	0,00	0,00	0,00
2	Kurang efektifnya pembelajaran daring	70,0	10,0	15,0	5,0	0,00
3	Perlunya vaksin bagi siswa	85,0	15,0	0,00	0,00	0,00
4	Kurang efektifnya belajar di rumah	86,0	10,0	4,00	0,00	0,00
5	Siswa termotivasi belajar tatap muka	90,0	5,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan ss= sangat setuju, S= setuju, CS= cukup setuju, TS =tidak setuju, STS= sangat tidak setuju

Keseluruhan orang tua/wali siswa menyadari bahwa pembelajaran daring melelahkan mereka disaat bekerja juga mendampingi anak-anaknya dirumah, berdasarkan data yang di himpun oleh wali kelas dapat di simpulkan bahwa rata-rata semua orang tua menyetujui rencana pembelajaran tatap muka terbatas. Selanjutnya karena tidak semua orang tua /wali siswa yang dapat menggunakan Watshapp sebagai alat komunikasi dalam pengisian angket , tetapi di laukan dengan pengisian angket secara manual.dari hasil angket dan diskusi dengan para guru , bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka dianggap perlu untuk memotivasi siswa yang selama pandemic kurang lebih setahun belajar secara daring,oleh karena itu penelitian tindakan sekolah ini akan di bahas pada subbagian berikut ini:

Deskripsi Siklus I

Pada siklus ini diawali dengan mengidentifikasi masalah terlebih dahulu yaitu melihat data pada dokumen evaluasi diri sekolah, program kerja sekolah serta visi dan misi sekolah dan beralih pada situasi pembelajaran dimasa pandemic covid-19, dan berdasarkan pengamatan ini kemudian mendata masalah-masalah yang mendesak untuk diatasi, ada beberapapermasalahan yang teridentifikasi selama pandemic covid-19 diantaranya: (1) Sekolah berada di Wilayah PPKM Level 1-(2) Tidak ada kasus atau penularan di lingkungan sekolah, (3) .Sekolah telah mengisi dan memenuhi Daftar Kesiapan Satuan Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19 , (4).Sarana pendukung menunjang PTM di masa COVID-19 yang memadai (alat ukur suhu tubuh, ruang belajar dengan sirkulasi udara yang baik, fasilitas sterilisasi ruangan, sarana pengajaran masing-masing, pintu keluar yang berbeda dengan pintu masuk, ruang ganti pakaian untuk siswa dengan transportasi umum), (5).Terdapat kesepakatan bersama antara Komite Sekolah dan sekolah, (6).Guru dan tenaga pendukung di sekolah diharapkan sudah divaksin,(7) Sekolah telah membentuk Satgas COVID-19.berdasarkan data table diatas bahwa masih ada 5 orang tua wali siswa yang belum siap mengijinkan anaknya masuk dalam pembelajaran tatap muka terbatas dikarenakan anaknya sedang kurang sehat. Setelah dilakukan refleksi terhadap siklus 1 maka ada dua hal yang perlumendapat perhatian sebagai tindak lanjut yaitu persentase orang tua yang bersedia mengijinkan anaknya untuk mengikuti vaksin dan masih belum semua guru dapat mengetahui keadaan siswanya dirumah terkait informasi pelaksanaan vaksinasi.

Deskripsi Siklus II

Pada siklus II ini, pembelajaran tatap muka terbatas untuk menyempurnakan hasil yang diperoleh pada siklus 1 karena setelah dilaksanakan refleksi ternyata ada dua hal yang perlu di tingkatkan yaitu persentase orang tua yang bersedia mengizinkan anaknya untuk di vaksin belum mencapai 100 %, dan yang kedua adalah persentase guru belum 100% menghimpun data siswa yang telah mengikuti vaksin berdasarkan tempat .

Setelah dilaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka terbatas yang dimulai tanggal 16 Agustus 2021 .Namun seperti data yang telah dihimpun masih ada dua orang wali kelas yang belum menyelesaikan rekap data siswa yang sudah dan belum vaksin , menurut pengamatan penulis salah satu dari 23 wali kelas tersebut adalah belum menguasai keterampilan google forms sebagai alat untuk menghimpun data secara cepat, sehingga setiap tugas yang diberikan selalu terlambat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang dihimpun serta diinterpretasikan oleh peneliti maka, **Pertama**, Pembelajaran Tatap Muka terbatas (PTM) di SMAN 1 Menjalin pada masa pandemic covid-19 dapat di laksanakan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip pembelajaran yang mengedepankan adaptasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sehingga dapat memberikan gambaran tentang perencanaan dan persyaratan minimal yang dipersiapkan oleh satuan pendidikan sebelum melaksanakan PTMT. **Kedua**, keseluruhan orang tua setuju pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Pelaksanaan Kebijakan di - Pendidikan di Satuan Pendidikan SMA/SMK/SLB nomor 421/1598/DIKBUD-C T,11 Mei 2020
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Himbauan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, 421/ 3763 / DIKBUD-C, 13 Agustus 2021
- Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022